

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Pemulihan stroke merupakan perjalanan panjang dengan mayoritas rehabilitasi dilakukan setelah pasien kembali ke rumah (berbasis komunitas rehabilitasi stroke). Seorang penderita stroke dalam melakukan kegiatan sehari-harinya dibantu oleh seorang *caregiver*. Sehingga *caregiver* mempunyai tugas yang cukup berat dalam merawat pasien stroke, ini dapat menyebabkan *caregiver* merasakan beban baik fisik maupun psikologis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap beban *caregiver* pasien stroke. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen two group pre-test dan post-test, dilakukan pada bulan Juli 2021, menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 34 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Zarit Burden Interview*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan uji *paired t-test* pada nilai beban dengan *p-value* 0.002 dan nilai pengaruh yang signifikan menggunakan uji *ANCOVA* dengan *p-value* 0.000 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. **Kesimpulan:** Psikoedukasi memberi pengaruh yang signifikan pada nilai beban *caregiver* pasien stroke. Perawat dapat memberikan intervensi psikoedukasi sebagai bekal *caregiver* dalam merawat pasien stroke di rumah.

**Kata Kunci:** *Caregiver; Psikoedukasi; Stroke*